

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif adalah metode yang hasilnya berupa data deskriptif yang berupa kata-kata yang diperoleh secara lisan dari orang-orang serta perilaku yang dapat diamati (Siyat & Sodik, 2015).

Didasarkan oleh keinginan untuk mengetahui penerapan sikap peduli lingkungan melalui pembelajaran IPS kelas VII di SMPN 2 Padang Panjang. Penelitian kualitatif memusatkan pada prinsip-prinsip umum yang menjadi dasar dalam mewujudkan suatu makna dan gejala-gejala sosial di dalam Masyarakat.

Pada penelitian Implementasi sikap peduli lingkungan melalui pembelajaran IPS kelas VII di SMPN 2 Padang Panjang, ini diharapkan mampu mendeskripsikan data secara menyeluruh dan akurat. Pengambilan sampel data dilakukan secara purposive sampling, sampel diambil dari bapak/ibu guru yang mengajar di SMPN 2 Padang Panjang, kepala sekolah, dan wakil kurikulum, dengan kriteria mampu mengutarakan kesulitan atau permasalahan yang dialami selama mengimplementasikan sikap peduli lingkungan dan dapat mewakili populasi. Analisis data bersifat kualitatif deskriptif.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMPN 2 Padang Panjang, Lokasi JL. Sutan Syahrir No.23, Silaiang Bawah, kec. Padang Panjang Bar., Padang Panjang, Sumatera Barat 27118.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini penulis lakukan pada semester genap. Tahun pelajaran 2024/2025. Senin, 17 Maret- 30 April 2025 di SMPN 2 Padang Panjang terhitung dari waktu perencanaan sampai penulisan laporan hasil penelitian.

C. Sumber Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan sesuai dengan tujuan penelitian yang peneliti lakukan dalam pengumpulan data yang berkaitan dengan kelengkapan data yaitu data primer dan data sekunder, data tersebut meliputi:

1. Data Primer

Data primer adalah jenis data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber utama penelitian, seperti eksperimen, wawancara, dan sebagainya. Data primer biasanya spesifik karena disesuaikan dengan kebutuhan peneliti (Balaka, 2022). Penulis mengambil data dari wawancara kepada guru dan peserta didik, kepala sekolah, dan wakil kurikulum sebagai sumber data utama dalam penelitian ini.

2. Data Sekunder

Menurut Bugin, data yang diperoleh dari sumber sekunder atau sumber kedua dari data yang dibutuhkan disebut sebagai data sekunder (Rahmadi, 2011). Adapun data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini ialah jurnal, artikel, buku, majalah dan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Kelayakan dan keabsahan data sangat dipengaruhi oleh bagaimana pengumpulan data dilakukan. Dalam penelitian ilmiah, teknik pengumpulan data adalah langkah penting dalam proses pengumpulan data (Tanzeh & Suyitno, 2006). Oleh karena itu, tahapan ini harus diperhatikan oleh peneliti dalam kaitannya dengan hasil data yang diperoleh. Adapun teknik pengumpulan data, sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Zuriah, Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada subjek penelitian dikenal sebagai observasi (Fiantika et al., 2022).

Dalam penelitian ini, penelitian menggunakan observasi langsung di sekolah dengan pengamatan Implementasi sikap peduli lingkungan melalui pembelajaran IPS kelas VII Di SMPN 2 Padang Panjang. Penelitian mencatat hasil pengamatan yang dilakukan karena teknik ini dianggap penting dalam penelitian kualitatif.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi sehingga dapat dikonstruksikan dalam makna yang mengacu pada topik tertentu (Fiantika et al., 2022). Apabila peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang diteliti, wawancara adalah teknik pengumpulan yang digunakan.

Dalam tahap wawancara peneliti akan menyiapkan beberapa pertanyaan sesuai dengan struktur permasalahan yang diulas. Wawancara dilakukan secara langsung kepada guru dan peserta didik selaku sumber utama, kepala sekolah, wakil kurikulum. Dalam proses wawancara pertanyaan dapat diperdalam dan diperluas sesuai dengan permasalahan yang dibahas agar informasi yang didapat lebih rinci dan maksimal.

3. Dokumentasi

Menurut Zuriah, Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data melalui dokumen resmi seperti buku tentang teori, pendapat, dalil atau hukum dan lain-lain yang terkait dengan topik penelitian (Fiantika et al., 2022). Dalam penelitian ini, dokumentasi yang digunakan peneliti untuk mengeksplorasi data yang terjadi pada tahap penelitian sesuai pada fokus permasalahan.

E. Teknik Keabsahan Data

Triangulasi adalah proses mengevaluasi data atau informasi yang dikumpulkan dari berbagai sudut pandang. jenis triangulasi yaitu triangulasi peneliti (investigator triangulation), triangulasi metode/ teknik

(methodological triangulation), triangulasi sumber/data (data triangulation), dan triangulasi teoritis (theoretical triangulation) (Fiantika et al., 2022).

Peneliti membandingkan hasil wawancara mengenai Implementasi sikap peduli lingkungan melalui pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VII Di SMPN 2 Padang Panjang dengan hasil observasi atau pengamatan kepada guru dan peserta didik di SMPN 2 Padang Panjang sesuai atau tidak, kemudian dicocokkan atau dibandingkan lagi dengan hasil dokumentasi yang sudah dimiliki peneliti supaya menghasilkan data/informasi yang sama. Langkah yang digunakan peneliti dalam triangulasi metode, yaitu langkah pertama dengan melakukan observasi di sekolah.

Kemudian langkah selanjutnya yang kedua yaitu melakukan wawancara terhadap guru dan peserta didik terkait dengan implementasi sikap peduli lingkungan melalui pembelajaran IPS kelas VII di SMPN 2 Padang Panjang yang bertujuan untuk membandingkan dan mengecek informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Kemudian langkah ketiga yaitu dengan dokumentasi ketika di lapangan seperti kegiatan pembelajaran, dan hasil belajar siswa untuk mendukung kelengkapan data. Hasil observasi dan wawancara yang sudah dilakukan kemudian dilengkapi dengan dokumentasi seperti foto kegiatan pembelajaran untuk mendukung penelitian.

F. Analisis Data

Analisis data menurut Bodgan dan Biklen (2010:248) merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja melalui data, mengorganisasikan data, memilah menjadi saua yang dapat dikelola, mensistensiskannya,

mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data model Miles and Huberman (1992:16) yaitu:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan mencari, mencatat, dan mengumpulkan data melalui hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait Implementasi sikap peduli lingkungan melalui pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VII di SMPN 2 Padang Panjang, peneliti mengumpulkan data melalui observasi, dan wawancara pada guru dan peserta didik di SMPN 2 Padang Panjang. Pengumpulan data dalam bentuk dokumentasi berupa kegiatan pembelajaran di sekolah dan data dalam bentuk dokumen yang ada.

2. Tahap Reduksi Data

Miles and Huberman mengatakan bahwa reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal hal yang penting, mencari tema serta polanya, dan membuang yang tidak perlu sehingga data yang telah direduksi memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencari bila diperlukan. Setelah melakukan pengumpulan data, maka data yang terkait dengan Implementasi sikap

peduli lingkungan melalui pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VII di SMPN 2 Padang Panjang selanjutnya direduksi untuk digolongkan dalam tiap bagian permasalahan untuk mendapatkan kesimpulan. Setelah didapatkan kesimpulan secara lebih rinci maka kesimpulan tersebut disusun dalam penyajian data. Pada langkah reduksi data ini harus dilakukan secara objektif agar data ditulis mampu mewakili seluruh data yang didapatkan tanpa menghilangkan keaslian data.

Tahap reduksi ini peneliti menulis data yang ada di lapangan yang sudah terkumpul sesuai dengan keadaan yang ada di sekolah. Data yang diperoleh yaitu Implementasi sikap peduli lingkungan melalui pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VII Di SMPN 2 Padang Panjang. Selanjutnya peneliti memilih dan memilah data yang sesuai dengan fokus serta indikator penelitian dan menambahkan data tambahan jika ada yang kurang.

3. Tahap Penyajian Data

Penyajian data adalah proses penyusunan data yang terkumpul bertautan menjadi sistematis, runtut dan mudah dipahami. Pada tahap ini data dijelaskan dengan teks naratif, sehingga peneliti dapat memahami apa yang telah terjadi dan memudahkan peneliti dalam merencanakan proses selanjutnya sesuai dengan apa yang dipahami. Pada penelitian ini data yang disajikan yakni Implementasi sikap peduli lingkungan melalui pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VII Di SMPN 2 Padang Panjang.

4. Tahap Kesimpulan

Tahap terakhir dalam proses analisis data kualitatif adalah kesimpulan. Tujuannya adalah untuk mengetahui bagaimana pengumpulan data penelitian berdampak pada persamaan atau perbedaan sehingga dapat dibuat kesimpulan dan menemukan solusi untuk masalah saat ini. Untuk memastikan bahwa penilaian sesuai dengan data yang termasuk dalam konsep dasar analisis, verifikasi data dilakukan, ini membuat data lebih tepat dan objektif

